

**PENGARUH DEBT DEFAULT, FINANCIAL DISTRESS, KUALITAS
AUDIT TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2018 – 2020**

Oleh:

Nama : Leony Chandra

NIM : 31180210

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Program Studi Akuntansi

Konsentrasi Audit



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA

Februari 2022

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

PENGESAHAN

PENGARUH DEBT DEFAULT, FINANCIAL DISTRESS, KUALITAS AUDIT TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018 – 2020

Diajukan Oleh:

Nama : Leony Chandra

NIM : 31180210

Jakarta, 7 Februari 2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing



(Rizka Indri Arfianti, S.E., Ak., M.M., M.Ak.)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA 2022

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

PENGESAHAN

**PENGARUH DEBT DEFAULT, FINANCIAL DISTRESS, KUALITAS
AUDIT TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**
TAHUN 2018 – 2020

Diajukan Oleh:

Nama : Leony Chandra

NIM : 31180210

Jakarta, 7 Februari 2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing

(Rizka Indri Arfanti, S.E., Ak., M.M., M.Ak.)

INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA 2022

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ABSTRAK

Leony Chandra / 31180210 / 2022 / Pengaruh *Debt Default, Financial Distress*, Kualitas Audit terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020 / Pembimbing : Rizka Indri Arfianti, S.E., Ak., M.M., M.Ak.

Kelangsungan hidup suatu perusahaan merupakan salah satu faktor penting bagi seorang investor dalam mengambil keputusan berinvestasi, karena investor tidak akan memilih berinvestasi pada perusahaan yang kelangsungan hidupnya tidak jelas atau diragukan. Auditor diharapkan mampu untuk mengungkapkan permasalahan mengenai kelangsungan hidup suatu perusahaan. Jika terdapat keraguan mengenai keberlangsungan hidup suatu perusahaan, auditor perlu mengungkapkan dalam laporan keuangan. Kelangsungan hidup suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah *Debt Default, Financial Distress* dan kualitas audit berpengaruh terhadap opini audit *Going Concern*.

Berdasarkan teori *signaling* dan teori *agency* yang menggambarkan adanya hubungan antara pihak pemegang saham (prinsipal) dengan manajemen (agen), dimana pihak manajemen akan memberi sinyal kepada para pemegang saham mengenai kondisi perusahaannya. Terdapat banyak cara untuk memberikan sinyal informasi kepada pihak eksternal untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya terjadi pada perusahaan, salah satunya adalah laporan keuangan tahunan yang menggambarkan keadaan perusahaan. Sinyal yang diperoleh tersebut dapat berpengaruh negatif maupun positif terhadap keputusan berinvestasi.

Penelitian ini memiliki 23 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020, sehingga terdapat 69 data perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan regresi logistik.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa pada periode 2018-2020, dari 69 data laporan keuangan perusahaan terdapat 27 perusahaan atau sebesar 39.1% yang memperoleh opini *Going Concern*. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel *Debt Default* memiliki koefisien beta positif sebesar 1.065, dengan nilai signifikan sebesar 0.54, sehingga *debt default* tidak terbukti berpengaruh positif terhadap pemberian opini audit *going concern*. Variabel *Financial Distress* memiliki koefisien beta positif sebesar 0.325, dengan nilai signifikan sebesar 0.284, sehingga *financial distress* tidak terbukti berpengaruh positif terhadap pemberian opini audit *going concern*. Variabel kualitas audit memiliki koefisien beta positif sebesar 1.865, dengan nilai signifikan sebesar 0.045, sehingga kualitas audit terbukti berpengaruh positif terhadap pemberian opini audit *going concern*.

Kesimpulan dari penelitian ini membuktikan bahwa *debt default* dan *financial distress* tidak terbukti berpengaruh positif terhadap pemberian opini audit *going concern*, sedangkan Kualitas audit terbukti berpengaruh positif terhadap pemberian opini audit *going concern*.

Kata Kunci : Opini audit *Going Concern*, *Debt Default*, *Financial Distress*, Kualitas Audit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKG.



ABSTRACT

Leony Chandra / 31180210 / 2022 / *The Influence of Debt Default, Financial Distress, Audit Quality on the Acceptance of Going Concern Audit Opinions in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018 – 2020 / Supervisor : Rizka Indri Arfianti, S.E., Ak., M.M., M.ak.*

The survival of a company is one of the important factors for an investor in making investment decisions, because investors will not choose to invest in companies whose survival is unclear or in doubt. Auditors are expected to be able to reveal problems regarding the viability of a company. If there is doubt about the viability of a company, the auditor needs to disclose it in the financial statements. The viability of a company can be influenced by many factors. Therefore, this study aims to prove whether Debt Default, Financial Distress and audit quality affect the Going Concern audit opinion.

Based on signaling theory and agency theory which describe the relationship between the shareholders (principal) and management (agent), where the management will give a signal to the shareholders about the condition of the company. There are many ways to provide information signals to external parties to find out the actual conditions that occur in the company, one of which is the annual financial report that describes the company's condition. The signals obtained can have a negative or positive effect on investment decisions.

This study has 23 samples of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2018-2020 period, so there are 69 company data. Sampling was done by purposive sampling method and the data analysis technique used to test the hypothesis was to use logistic regression.

The results of the descriptive analysis show that in the 2018-2020 period, of the 69 company financial statement data, there are 27 companies or 39.1% that obtained the Going Concern opinion. The results of this study indicate that the Debt Default variable has a positive beta coefficient of 1.065, with a significant value of 0.54, so that debt default is not proven to have a positive effect on the provision of going-concern audit opinion. Financial Distress variable has a positive beta coefficient of 0.325, with a significant value of 0.284, so that financial distress is not proven to have a positive effect on giving going concern audit opinions. The audit quality variable has a positive beta coefficient of 1.865, with a significant value of 0.045, so that audit quality is proven to have a positive effect on the provision of going concern audit opinions.

The conclusion of this study proves that debt default and financial distress are not proven to have a positive effect on the provision of going-concern audit opinions, while audit quality is proven to have a positive effect on the provision of going-concern audit opinions.

Keywords: *Going Concern audit opinion, Debt Default, Financial Distress, Audit Quality*

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun,
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKG.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Debt Default, Financial Distress*, Kualitas Audit terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020” dengan baik dan tepat waktu.

Penelitian ini merupakan salah satu syarat bagi penulis dalam meraih gelar sarjana Akuntansi dengan konsentrasi Pemeriksaan Akuntansi di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Rizka Indri Arfanti, S.E., Ak., M.M., M.Ak. selaku dosen pembimbing yang selama ini telah meluangkan waktu dan memberikan saran yang membangun dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
2. Seluruh dosen Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama penulis mengikuti proses perkuliahan untuk menyelesaikan studi Pendidikan Strata 1 (S1).
3. Seluruh keluarga penulis yang telah memberikan dukungan, doa dan motivasi khususnya kepada kedua orang tua, serta almarhum paman yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menempuh Pendidikan Strata 1 (S1).
4. Sahabat penulis yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis secara langsung maupun tidak langsung selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi

ini.

5. Teman – teman dan senior - senior Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM) dan unit kegiatan mahasiswa Finance Group of IBIKKG (FGI) yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah banyak membantu selama proses penggerjaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat menerima kritik maupun saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan peneliti selanjutnya. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih.

Jakarta, 31 Januari 2022

Peneliti

Leony Chandra

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.



DAFTAR ISI

PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I.	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Batasan Penelitian.....	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
BAB II.	11
KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Landasan Teoritis	11
1 Teori Agensi (Agency Theory)	11
2 Teori sinyal (Signalling theory).....	12
3 Auditing.....	13
4 <i>Going Concern</i>	18
5 <i>Debt Default</i>	22
6 <i>Financial Distress</i>	23
7. Kualitas Audit	26
B. Penelitian Terdahulu.....	28
C. Kerangka Pemikiran	36
D. Hipotesis	39

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

tanpa izin IBIKKG.



BAB III.....	40
METODE PENELITIAN	40
A. Objek penelitian	40
B. Desain Penelitian.....	41
C. Variabel Penelitian	43
1. C. Objek penelitian	43
2. C. Desain Penelitian.....	44
3. C. Variabel Penelitian	44
4. C. Teknik Pengumpulan Data	45
5. C. Teknik Pengambilan Sampel	46
6. C. Teknik Analisis Data	47
1. C. Analisis Statistik Deskriptif.....	47
2. C. Uji Kesamaan Koefisien (Pooling Data).....	48
3. C. Analisis regresi logistik.....	48
4. C. Uji hipotesis.....	51
BAB IV	54
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	54
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	54
B. Analisis Deskriptif.....	55
C. Hasil Penelitian	58
D. Pembahasan	67
BAB V.....	71
SIMPULAN DAN SARAN	71
B. Simpulan.....	71
C. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	76

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun
 tanpa izin IBIKKG.



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3.1 Pengambilan Sampel.....	47
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif.....	55
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Frekuensi Opini Audit <i>Going Concern</i>	55
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Frekuensi <i>Debt Default</i> , <i>Financial Distress</i> dan Kualitas Audit..	56
Tabel 4.4 Hasil Uji Pooling.....	59
Tabel 4.5 Hasil Uji Model Fit 1.....	60
Tabel 4.6 Hasil Uji Model Fit 2.....	61
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	62
Tabel 4.8 Hasil Uji Kelayakan Regresi.....	63
Tabel 4.9 Hasil Uji Matrix Klasifikasi.....	64
Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial.....	65
Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Pedoman pernyataan <i>Going Concern</i>	21
Gambar 2.2	Kerangka pemikiran.....	38

Chakipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waair IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Harciptia Miliandri BI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hal Ciptaan ini diindungji Undang-Undang

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel.....	77
Lampiran 2 Data Pembentuk.....	78
Lampiran 3 Input SPSS.....	87
Lampiran 4 Output SPSS.....	89

DAFTAR LAMPIRAN